

## ABSTRAK

**Ridwan Riyadi Nugraha:** Peran Komunitas *The Bombs* (Bobotoh Maung Bandung Sajati) Dalam Membentuk Solidaritas Sosial (Studi Kasus Komunitas *The Bombs* Kota Bandung)

Organisasi *supporter* merupakan fenomena lebih lanjut dari legalisasi kelompok pendukung suatu kesebelasan. *Supporter* dianggap sebagai pemain ke-12 karena sepakbola dan *supporter* bagaikan dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan. Di Indonesia, *supporter* diduga memperburuk citra sepakbola dan dianggap menjadi problem bangsa. Komunitas *The Bombs* ingin merubah pandangan negatif dengan program yang mereka jalankan dan memperkuat solidaritas di dalam komunitasnya sehingga bisa memberikan kontribusi nyata dan membuka mata masyarakat bahwa tidak selamanya *supporter* sepakbola itu berperilaku negatif.

Pentingnya penulis melakukan penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui program atau kegiatan Komunitas *The Bombs* Kota Bandung, untuk mengetahui cara Komunitas *The Bombs* Kota Bandung dalam membentuk solidaritas dan untuk mengetahui faktor penunjang dan penghambat Komunitas *The Bombs* Kota Bandung dalam membentuk solidaritas.

Teori yang digunakan dalam analisis data penelitian ini adalah teori solidaritas. Ferdinand Tonnies membagi dua tipe masyarakat berdasarkan corak solidaritas tersebut. Pertama *Zweckwille* dan yang kedua *Triebwille*. Durkheim juga membagi solidaritas menjadi dua mekanis dan organis. Solidaritas mekanis dicirikan dengan apa dianggap baik oleh masyarakat, pasti dianggap baik juga oleh yang lain. Para anggota masyarakat tersebut, secara spontan cenderung kepada suatu pola hidup bersama yang sama. Perasaan bersatu mereka begitu kuat, karena memiliki kesadaran kolektif yang satu dan sama sedangkan solidaritas organis dicirikan dengan solidaritas yang dimiliki oleh masyarakat modern.

Penelitian ini lebih menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana metode ini dirasa cukup relevan untuk menganalisa masalah-masalah sosiologis. Metode kualitatif merupakan cara yang digunakan untuk meneliti langsung pada objek yang mengalaminya, dimana peneliti adalah instrument kunci. Teknik pengumpulan data yang dilakukan bersifat deskriptif atau pemaparan. Metode kualitatif juga bisa dipahami sebagai cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengungkap fakta yang sebenarnya dan nantinya membuat sebuah kesimpulan menurut perspektif peneliti sendiri.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Komunitas *The Bombs* merupakan komunitas yang menomorsatukan silaturahmi, dimana silaturahmi ini sangat penting kaitannya dalam membentuk solidaritas antar anggota komunitas *The Bombs*. Dengan kata lain, jika solidaritas komunitas *the bombs* sudah terjalin cukup baik maka akan menumbuhkan jiwa loyalitas dan totalitas terhadap Persib Bandung maupun Komunitas *The Bombs* itu sendiri